

## I PENDAHULUAN.

### 1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging. Daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat besar manfaatnya bagi kebutuhan gizi dan mempunyai potensi besar untuk dikembangkan (Melia et al 2012). Meningkatkan permintaan daging sapi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan, kesejahteraan masyarakat serta semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani (Nuryadi dan Wahjuningsih 2011)

Budidaya ternak sapi pedaging sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga daging yang relatif memotivasi para pembudidaya untuk terus tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak sapi pedaging. Sistem produksi ternak sapi pedaging umumnya terdiri dari pembibitan, pembesaran (produksi bakalan) dan penggemukan. Penggemukan sapi pada dasarnya adalah mendayagunakan potensi genetik ternak untuk mendapatkan pertumbuhan bobot badan yang efisien dengan memanfaatkan input pakan serta sarana produksi lainnya, sehingga menghasilkan nilai tambah usaha yang ekonomis. Waktu penggemukan relatif singkat yaitu berkisar antara 3-4 bulan untuk jenis sapi pedaging seperti PO (Peranakan Ongole), limousine, Brahman maupun sapi Simmental.

Manajemen pakan meliputi pengadaan pakan dan pemberian pakan. Pengadaan dan pemberian pakan ternak merupakan proses yang harus dilakukan secara cermat dan efektif. Keterlambatan proses pengadaan dan pemberian pakan serta menurunnya kualitas pakan yang didatangkan dan disajikan ke ternak mengakibatkan menurunnya produktivitas dari ternak tersebut. Sistem pemberian pakan pada sapi pedaging terbagi atas tiga, yaitu *pasture feeding*, *dry lot fattening* dan kombinasi antara *pasture feeding* dengan *dry lot fattening* (Umiyasin dan Anggrainy 2007).

PT Tandem Makmur Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi pedaging. Bangsa sapi yang diimpor dari Australia kemudian menjalani proses penggemukan selama 90-120 hari. Proses penggemukan relative singkat mengharuskan pakan yang dikonsumsi oleh sapi memiliki kualitas nutrisi yang tinggi agar sapi bisa berkembang secara maksimal.

### 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menambah pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman, serta keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam Manajemen Pakan dalam hal Pengadaan dan Pemberian Pakan. Praktik Kerja Lapangan juga bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

